

# HUBUNGAN DEPRESI DAN RELIGIUSITAS DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA DI SIDIKALANG

Heppyta Sagala  
04 860 0254  
Universitas Medan Area

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara depresi dan religiusitas dengan ide bunuh diri pada remaja di Sidikalang. Depresi adalah suatu penyakit yang menyebabkan gangguan perasaan dan emosi yang dimiliki oleh individu, ditandai dengan adanya perasaan sedih, putus asa, kehilangan semangat, merasa bersalah, lambat dalam berpikir, menurunnya motivasi untuk melakukan aktivitas. Hal ini disebabkan karena remaja cenderung memperhatikan citra tubuhnya, rentan mengalami peristiwa yang stres, mengalami tekanan dalam penyesuaian diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Religiusitas adalah suatu keadaan dimana individu merasakan dan mengalami adanya kekuatan tertinggi yang menngani kehidupan manusia dan hanya kepadanya manusia merasa bergantung serta berserah diri. Ide bunuh diri adalah gagasan atau keinginan untuk merusak diri, mencelakakan diri (baik menggunakan obat-obatan atau menggunakan alat lain) secara sengaja atau direncanakan dan menginginkan untuk bunuh diri tetapi belum melakukan bunuh diri. Hipotesis dalam penelitian adalah: 1) Adanya hubungan antara depresi dan religiusitas dengan ide bunuh diri pada remaja di Sidikalang. Semakin tinggi depresi dan semakin rendah religiusitas maka ide bunuh dirinya semakin tinggi, 2) Adanya hubungan positif antara depresi dan ide bunuh diri pada remaja di Sidikalang. Semakin tinggi depresi semakin tinggi pula ide bunuh diri, 3) Adanya hubungan negatif antara religiusitas dengan ide bunuh diri pada remaja di Sidikalang. Semakin tinggi religiusitas semakin rendah ide bunuh diri.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dua prediktor dengan teknik pengambilan sampel yaitu penelitian populasi. Subyek penelitian ini adalah remaja yang berusia 15-19 tahun yang berjumlah 40 orang. Berdasarkan analisis data menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara depresi dan religiusitas dengan ide bunuh diri pada remaja di Sidikalang, hal ini ditunjukkan dengan  $F_{reg} = 4,853$  dimana  $p < 0,050$ . Adapun sumbangan yang diberikan oleh variabel depresi terhadap ide bunuh diri adalah 16,089 %, sedangkan variabel religiusitas memiliki peran terhadap ide bunuh diri 4,697 % sehingga total sumbangan efektif dari kedua variabel terhadap ide bunuh diri adalah 20,783%.